

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm2) pada dasarnya, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk mengetahui tujuan dan manfaat penelitian tertentu. Setiap penelitian memerlukan metode yang benar-benar menerapkan teknik tersebut secara objektif dan menggambarkan situasi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Mamik (2015, hlm3) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diarahkan terhadap realitas sosial, dimana peneliti melihat dunia sebagaimana adanya dan bukan dunia sebagaimana seharusnya. Namun, seperti yang dinyatakan Sugiyono (2017, hlm. 9), metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam. Ini berbeda dengan metode eksperimen, di mana peneliti adalah alat utamanya. Penelitian ini menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai metode pengumpulan data; analisis data dilakukan secara kualitatif atau induktif; dan temuan penelitian menekankan pentingnya generalisasi kinerja.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk mempertajam dan guna untuk memperjelas ruang lingkup dari pembahasan. Dalam Sugiyono (2017, hlm209) Spradley menyatakan “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, dengan kata lain, fokusnya berada di bidang yang berkaitan dengan keadaan sosial (lapangan).

Kebaruan informasi ini dapat berasal dari upaya untuk memahami situasi sosial dengan lebih baik, tetapi ada juga orang yang ingin membuat hipotesis baru atau informasi tentang situasi sosial yang diteliti. Observasi grand tour dan pertanyaan grand tour atau penemuan bersama adalah langkah berikutnya menuju fokus sebenarnya dari penelitian kualitatif. Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial yang sangat dangkal sebagai hasil dari keseluruhan eksplorasi ini. Memilih sumbu selektif memungkinkan pemahaman yang lebih luas.

Fokus dalam penelitian ini adalah Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Rumah BUMN BRI Tasikmalaya. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2016, hlm 26), subjek penelitian dapat berupa objek, individu, tempat, atau data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh pada akhirnya akan akurat dan tepat, subjek penelitian diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi sesuai dengan latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari subjek.

Barlian (2016) menjelaskan purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan peneliti. Penelitian yang menggunakan teknik purposive sampling tidak mempertimbangkan prinsip keterwakilan populasi. Subjek penelitian dan informan digunakan bersama dalam penelitian kualitatif.

Dalam Sugiyono (2020, hlm 24) menjelaskan bahwa teknik purposive sampling adalah metode pengumpulan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang peneliti harapkan dan butuhkan, atau mungkin bisa dikatakan bahwasannya dia sebagai pemimpin yang akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti harus dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti yang tentu saja terkait dengan fokus penelitian.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Koordinator Rumah BUMN BRI Tasikmalaya dan pelaku UMKM yang tergabung dengan Rumah BUMN BRI Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1	Fanny Nur Amelia	Kordinatror Rumah BUMN BRI Tasikmalaya	R1
2	Ibu Yuyu	UMKM Handycraft	R2
3	Ibu Intan	UMKM Makanan Ringan	R2
4	Ibu Neneng	UMKM Fashion	R2

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm 41), mengatakan bahwa obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan informasi data bertujuan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variable) tertentu. Jadi, objek atau populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda ataupun subjek dalam penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek yang wajib diteliti pada suatu penelitian.

Objek penelitian penulis terdiri dari koordiantor Rumah BUMN BRI Tasikmalaya dan UMKM yang tergabung dengan Rumah BUMN BRI Tasikmalaya yang dibahas untuk mengetahui Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Rumah BUMN BRI Tasikmalaya.

3.4. Sumber Data

Menurut Samsu (2017, hlm. 94), tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan cara untuk menyelesaikan masalah. Jika didukung oleh informasi yang tepat dan relevan, setiap masalah dapat diselesaikan. Tanpa data yang akurat dan relevan, tujuan penelitian tidak akan tercapai. Data yang diperlukan adalah informasi yang menggambarkan objek penelitian (topik judul) yang berasal dari lingkungan dan objek penelitian. Jenis data yang dikumpulkan oleh subjek penelitian dan sumber informasi yang dapat diakses oleh peneliti disebut dengan istilah "sumber data". Oleh karena itu, informasi data yang akan dikumpulkan terkait dengan topik penelitian.

Pada umumnya, data primer dan sekunder biasanya digunakan dalam penelitian;

a. Data Primer

Data primer, menurut Samsu (2017, hlm. 94), adalah data yang segera dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti wawancara atau observasi dari responden dan informan.

b. Data Sekunder

Menurut Samsu (2017, hlm 95) data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain selain peneliti, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.

Sumber Data Primer pada penelitian ini adalah penyelenggara, dan UMKM yang tergabung dengan Rumah BUMN BRI Tasikmalaya sebagai informan ataupun narasumber, sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, dokumen, foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm. 58), teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan dengan tujuan menghasilkan teori atau penemuan baru.

a. Observasi

Sustrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm 145) berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai seperti proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Adapun tujuan dari observasi pada penelitian kali ini yaitu digunakan untuk mengetahui Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Rumah BUMN BRI Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm 137-141) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang responden dan jumlah responden sedikit/kecil.

Menurut Lincoln dan Guba (1985, hlm 266) Wawancara dapat digunakan untuk mengkonstruksi orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, tuntutan, keprihatinan, merekonstruksi harapan masa depan, merevisi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber serta mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 240) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk mendukung kelancaran dari studi dokumentasi diperlukannya alat-alat pendukung. Antara lain; handphone, atau kamera digital yang digunakan untuk mengambil gambar, video dan merekam suara ketika melakukan wawancara dengan narasumber.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Samsu (2017, hlm 103), analisis data adalah proses menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Upaya untuk mendeskripsikan data dalam bentuk naratif, deskriptif, atau tabel dikenal sebagai analisis data. Sedangkan menurut Sugiyono (2017, hlm 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga informasinya mudah dipahami dan dibagikan. Analisis data juga mencakup mengorganisasikan data, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, mensintesakannya, menyatukannya ke dalam formula, memilih apa yang penting bagi pembelajar, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagi dengan orang lain.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan. Metode ini terdiri dari tiga tahap: reduksi data (*data recuction*), penampilan data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam Sugiyono (2017, hlm 247) Data yang tersedia di lapangan sangat luas sehingga harus dikumpulkan dengan cermat dan detail. Seperti yang sudah disebutkan, semakin banyak waktu yang dibutuhkan pekerja lapangan, semakin kompleks dan rumit jumlah datanya. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam Sugiyono (2017, hlm 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam Sugiyono (2017, hlm 252) Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data yang selanjutnya. Namun, jika kesimpulan pada tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang sistematis, terarah dan berorientasi pada tujuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif dalam beberapa tahapan, mengacu pada pendapat Moloeng (2017, hlm. 127) bahwa dalam tahapan penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan kerja lapangan dan tahapan fase analisis data.

a. Tahapan Pra-lapangan

Ini adalah tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan. Tahap ini mencakup perencanaan proposal penelitian, pengumpulan data, penyampaian data, reduksi data, kesimpulan, dan persiapan peralatan penelitian.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada titik ini, peneliti mencoba mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data sehingga peneliti dapat membuat analisis data.

c. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan terdiri dari pengolahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan dokumen, kemudian dilakukan penyusunan penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan, dengan target waktu kurang lebih 13 bulan dari April 2022 sampai Juni 2023. Tahapan penelitian ini adalah penyusunan proposal, penelitian lapangan, pengolahan data dan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Aprl	Mei	Jun	Jul	Nov	Mart	Aprl	Mei	Jun	Jul
1	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul										
2	Penyusunan proposal, bimbingan dan revisi										
3	Ujian Proposal										
4	Persiapan dan pelaksanaan penelitian										
5	Pengelolaan hasil penelitian										
6	Ujian Komprehensif dan Revisi										
7	Penyusunan Skripsi										
8	Sidang Skripsi										
9	Revisi Skripsi										

3.8.2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Rumah BUMN Bank BRI Kota Tasikmalaya Kelurahan Yudanegara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat.